

# The role of Intellectual Capital and Dividend Policy on Firm Value with Profitability as a Moderating variable in the Food and Beverage sector on the IDX

## [Peran Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderating pada sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI]

Rista Destriana<sup>1)</sup>, Hadiah Fitriyah<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email: [hadiah@umsida.ac.id](mailto:hadiah@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This research aimed to examine the effect of intellectual capital and dividend policy on company value with profitability as a moderating variable in Food and Beverage sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. This type of research is quantitative research with the research data used is secondary data in the form of financial reports. The sampling technique used the purposive sampling method and the samples obtained in this study were 11 companies listed on the IDX for the 2017-2018 period. data is processed using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) application. The results of the study show that: (1) intellectual capital has a positive and significant effect on firm value. (2) Dividend Policy has a positive and significant effect on Firm Value. (3) Profitability is able to moderate the effect of intellectual capital on firm value. (4) Profitability is not able to moderate the effect of dividend policy on firm value.*

**Keywords** - intellectual capital, kebijakan dividen, profitabilitas, firm value

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. data diolah menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (3) Profitabilitas mampu memoderasi intellectual capital terhadap nilai perusahaan. (4) Profitabilitas tidak mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.*

**Kata Kunci** - Intellectual capital, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan dampak besar bagi dunia bisnis. Dengan kemajuan teknologi ini, perusahaan perlu memperbarui data informasi agar perusahaan dapat bersaing ketat dalam bidang teknologi maupun aspek kinerja perusahaan. Tujuannya agar investor mendapatkan informasi umum tentang perusahaan. Fenomena globalisasi yang dimulai pada awal abad ke-20 menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kompleksitas teknologi informasi dapat melahirkan inovasi bisnis terkini. Revolusi industri 4.0 tidak dapat dihindari lagi, begitu pula dengan perubahan dan kemajuan ekonomi global serta terbukanya masyarakat modern dengan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada kekayaan intelektual sebagai jenis aset tidak berwujud, sumber kinerja keuangan baru, dan keunggulan kompetitif yang patut dibanggakan oleh perusahaan. Strategi bisnis perusahaan bergerak dari ekonomi fisik ke ekonomi berbasis informasi, sehingga perusahaan berfokus pada penguatan informasi melalui pengelolaan informasi. Perusahaan yang mengikuti perkembangan Industri 4.0 menggunakan rantai pasokan dan jaringan yang lebih sistematis dalam dunia bisnis. Kehadiran revolusi 4.0 memberi harapan baru bagi perusahaan, khususnya produsen bernilai tinggi. Teknologi saat ini menawarkan perusahaan peluang bagus untuk mengurangi potensi biaya yang tidak pasti dan meningkatkan produktivitas dan nilai pemegang saham. [1], [2], dan [3].

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus diketahui oleh investor sebagai hal yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Karena Nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan dari nilai aset yang dimiliki perusahaan, seperti surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang pasang surutnya sangat dipengaruhi oleh kondisi emiten. Tujuan utama suatu perusahaan secara jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Ekuitas adalah nilai eceran perusahaan atau persepsi investor atas keberhasilan perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi harga saham menandakan jika nilai suatu perusahaan semakin baik. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan indikasi keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan investasi dan pelaksanaan operasi keuangan perusahaan. [2], [4] dan [5].

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2020 perusahaan makanan & minuman mengalami penurunan akibat terjadinya covid-19. Kondisi ini membuat sulit perusahaan makanan & minuman dalam memasarkan produknya. Menurut pernyataan salahsatu pegawai Moka Komputer Dari 17 kota yang disurvei, 13 usaha makanan dan minuman mengalami penurunan kritis pascapandemi. Hasil ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman juga terpengaruh Covid-19. Akibatnya, dalam situasi ini, perusahaan harus menyelidiki, menyiapkan sistem yang tepat, dan strategi yang tepat untuk segera menghentikan penurunan penjualan ini dan menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan. Seiring dengan berjalanya waktu setelah terjadinya pandemi covid-19 perusahaan makanan & minuman mulai mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 perusahaan makanan dan minuman berkontribusi dalam kemajuan industri manufaktur sehingga mengalami peningkatan. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut industri makanan dan minuman tumbuh 3,75 persen pada kuartal I 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 2021 yang hanya 2,45 persen. Menurut seorang sumber, realisasi investasi industri makanan dan minuman pada triwulan I tahun 2022 sebesar Rp. 19,17 triliun, terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDM) sebesar Rp. 9,34 triliun dan juga US\$ 684,98 juta untuk Penanaman Modal Asing (PMA). Untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, pemerintah meluncurkan Program Stimulus Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk melindungi, memelihara, dan meningkatkan kemampuan keuangan para pengusaha untuk menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Hal ini seharusnya dapat meningkatkan kinerja industri makanan dan minuman yang tumbuh sekitar 7-9% sebelum pandemic [6].

Agar mampu mengetahui tumbuh laporan keuangan yang dihasilkan, manajemen perusahaan perlu menggunakan signaling theory, Signaling theory diambil manajemen dari sebuah tindakan perusahaan yang digunakan untuk memberikan arahan bagi para investor untuk melihat prospek perusahaan yang lebih baik serta memberikan sinyal atau arahan kepada pasar untuk menjelaskan bahwa pasar mampu bereaksi terhadap sinyal-sinyal ini dan memengaruhi nilai perusahaan [7].

Pengaruh nilai perusahaan diduga memiliki beberapa faktor, Faktor pertama yaitu intellectual capital. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memperhatikan manajemen aset. Sumber daya terpenting perusahaan tidak hanya mencakup sumber daya fisik, tetapi juga sumber daya yang berharga, unik, dan unggul yang tidak dapat dengan mudah diganti atau ditiru. Sumber daya tidak berwujud ini adalah aset intelektual yang harus dikelola perusahaan secara efektif jika ingin mencari keunggulan kompetitif. Intellectual Capital berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan pemegang saham. Investor terutama menggunakan informasi modal saat membuat keputusan investasi, karena modal informasi memainkan peran penting dalam menumbuhkan bisnis berbasis pengetahuan. Dikatakan bahwa pekerja yang kompeten, fleksibel, dan terlatih harus memberi perusahaan keunggulan kompetitif. Perusahaan dengan modal intelektual yang tinggi mampu mengembangkan inovasi baru dan strategi yang tepat untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya. Karena modal intelektual yang dikelola secara optimal membantu perusahaan meningkatkan nilainya. [2], [7]. Penelitian terdahulu menurut [7] menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menunjukkan hasil bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen adalah sebuah strategi yang berhubungan dengan hasil laba yang sudah diperoleh perusahaan, dimana laba tersebut nantinya akan dibagikan kepada investor secara penuh ataupun sebagian dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk pembiayaan segala investasi di masa depan. Kebijakan dividen sering dipandang sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, terutama pembelanjaan internal. Hal ini dikarenakan besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan mempengaruhi sumber pendanaan internal perusahaan atau sering juga disebut laba ditahan. Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan besar, ada juga peluang besar untuk membayar dividen. Ketika hutang dividen tinggi, harga saham cenderung tinggi dan begitu juga dengan nilai perusahaan. Dan sebaliknya, ketika dividen rendah maka harga saham perusahaan juga rendah. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang diterima pemegang saham. Keuntungan yang diterima pemegang saham ini menentukan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Jika perusahaan menaikkan pembayaran dividen, maka investor dapat mengartikan hal tersebut sebagai sinyal bahwa hasil perusahaan akan membaik di masa yang akan datang, sehingga

kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. [9], [10], [11]. Berdasarkan penelitian [12] menyebutkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [11] menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dilihat dari penelitian sebelumnya perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan baru yang mungkin jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam ketidakonsistenan hasil penelitian terdahulu maka peneliti berpikir bahwa ada variabel yang memperkuat atau memperlemah suatu hubungan yakni dengan menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat ataupun memperlemah variabel dependen dan independen. Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham, karena profitabilitas dapat menjadi faktor yang menarik bagi para pemegang saham untuk berinvestasi. Karena diyakini bahwa laba yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Maka salah satu metrik untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah dengan melihat hasil perusahaan. Konsep orientasi laba menunjukkan bahwa baik buruknya suatu perusahaan tergantung pada laba yang dihasilkannya dan tujuan investor berinvestasi pada saham perusahaan adalah untuk mendapatkan return yang baik. Semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan investor, yang meningkatkan nilai perusahaan. Pentingnya profitabilitas menjadi jelas ketika mempertimbangkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional [13] [14]. Oleh lantaran itu, Profitabilitas berpotensi memoderasi intellectual capital dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [7] memberikan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [8] menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian [12] memberikan hasil bahwa Profitabilitas mampu memoderasi Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian [10] yang memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.

Peneliti mengembangkan dari penelitian [7]. Adapun unsur keterbaruan yang ada pada penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, teknis data. Pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen yaitu Kebijakan Dividen karena variabel tersebut diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan sehingga menjadi pertimbangan investor dalam membeli saham.

Tujuan penelitian ini adalah agar peneliti mampu memperoleh pengetahuan-pengetahuan sebagai dasar pengujian yang berkenaan dengan kebenaran dari sebuah pengetahuan atas sumber yang sudah ada. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara intellectual capital dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor apakah intellectual capital memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, dan mampu mengetahui apakah Kebijakan Dividen tersebut memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, Peneliti memiliki harapan bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat sebagai acuan peneliti lainnya dalam memperbanyak pengetahuan mengenai variabel dan objek yang sejenis.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistic [7]. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang berupa laporan tahunan (annual report) pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Sumber data berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) ataupun melalui website dari masing-masing suatu perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Penelitian ini diuji dengan menggunakan beberapa uji statistik yaitu analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor makanan dan minuman periode tahun 2017 hingga 2021 sebanyak 43 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Populasi Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021	43
Kriteria Sampel :	
1. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berurutan-urutan selama periode tahun 2017 – 2021	(14)

2. Perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba secara berurut-urut selama periode 2017 – 2021	(8)
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara berurt-turut selama periode tahun 2017-2021	(10)
Total sampel	11
Periode penelitian	5
Data penelitian	5

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini menggunakan Intellectual Capital, dan Kebijakan Dividen Sedangkan untuk variabel Moderasi yang nantinya akan memperkuat dan memperlemah penelitian ini yaitu Profitabilitas.

### Intellectual Capital (X1)

Modal Intelektual atau Metode VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) dipakai buat mengukur kinerja modal intelektual. Model dimulai dengan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang dipengaruhi oleh tiga faktor penting yaitu Value Added Of Capital Employee, Value Added Of Human Capital dan Structural Capital Value Added. Adapun rumus Intellectual Capital yang dapat ditulis sebagai berikut [7], [15] :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

#### Menghitung nilai Value added (VA)

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Keterangan:

VA : Value Added

Output : Total penjualan (sales) dan pendapatan lain

Input : Beban dan biaya - biaya (selain beban karyawan)

#### Menghitung nilai Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan:

VACA : Rasio dari VA terhadap CE

VA : Value Added

CE : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

#### Menghitung nilai Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VAHU : Rasio dari VA terhadap HC

VA : Value Added

HC : Beban Karyawan

#### Menghitung nilai Structural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

STVA : Rasio SC terhadap VA

SC : VA - HC

VA : Value Added

#### Menghitung nilai VAIC<sup>TM</sup>

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAIC : Value Added Intellectual Coefficient

VACA : Value Added Capital Employed

VAHU : Value Added Human Capital

STVA : Structural Capital Value Added

### Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen berhubungan dengan laba yang telah diperoleh perusahaan yang akan dibagikan baik secara penuh atau sebagian kepada para pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan, Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham tergantung dari kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan Dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), DPR yaitu bagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Adapun rumus Kebijakan Dividen dikenal dengan Dividend Payout Ratio, yang dapat ditulis sebagai berikut [11], [16], dan [17] :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai tetap diukur dengan return saham karena tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau return yang tinggi pada tingkat resiko tertentu. Nilai perusahaan juga tercermin dalam analisis laporan keuangan tahunan berupa rasio keuangan dan perubahan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price Book Value. Menurut Price Book Value (PBV) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut [7], [18], dan [19]:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

### Profitabilitas (Z)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, mengingat profitabilitas sebagai ukuran perusahaan dan karenanya tercermin dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas bisa menjadi aspek penting bagi investor dalam keputusan investasi mereka. Return on asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut [13], [20], [21]:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil uji normalitas Persamaan 1 model sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PBV	IC	DPR	ROA
N		49	49	49	49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.7254	1.1236	-1.0984	-2.5306
	Std. Deviation	1.06260	.45040	.97558	.77097
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.098	.091	.072
	Positive	.104	.098	.091	.047
	Negative	-.119	-.073	-.086	-.072
Test Statistic		.119	.098	.091	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

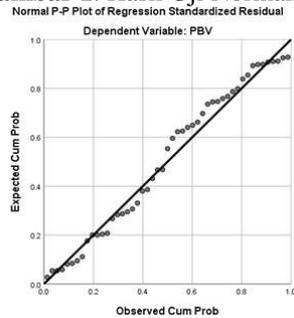
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Nilai asymp diperoleh dari hasil uji normalitas yang dilakukan dengan data model persamaan 1. Sig(2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sama dengan 0,200 yang berarti data dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas. untuk normalitas, atau bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan gambaran analisis data di atas terlihat bahwa sebaran data yang disajikan berupa titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan peneliti dalam tesis berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	6.117	1.369		4.470	.000	
	IC	-1.232	.545	-.522	-2.260	.029	.192
	DPR	.184	.117	.169	1.578	.122	.895
	ROA	1.504	.324	1.091	4.635	.000	.185

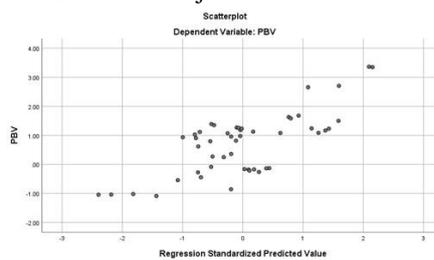
a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas diatas menyatakan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedasitas**

**Gambar 2.** Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji sebar, uji statistik menunjukkan citra sebagai titik-titik yang tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah 0 (nol) pada sumbu y dan tidak cenderung membentuk pola tertentu. Scatter plot yang disajikan pada gambar menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.508	.74510	.371

a. Predictors: (Constant), DPR\_ROA, IC, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,371. Menurut kriteria angka D-W antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.385		-.129	.898
	IC	1.037	.288	.440	3.606	.001
	DPR	.356	.133	.326	2.677	.010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan penelitian pengujian hipotesis pada Tabel 5, ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengujian pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan memberikan nilai koefisien 0,288, nilai 3,606 dan nilai sig 0,001, yang kurang dari 0,05 karena sig < It; nilai signifikan 0,05 = 0,001 <; 0,05 yaitu variabel modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Meneliti dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai koefisien 0,133, t-number 2,677, dan nilai sig 0,010, yang lebih kecil dari 0,05 karena sig < It; nilai signifikan 0,05 = 0,010 <; 0,05, yaitu variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengujian MRA

**Tabel 6. Hasil Uji MRA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.117	1.369		4.470	.000
	ROA	2.552	.889	1.851	2.870	.006
	IC_ROA	-1.232	.545	-1.380	-2.260	.029
	DPR_ROA	.184	.117	.235	1.578	.122

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6, ditarik kesimpulan: (1) Pengujian pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderator memberikan nilai beta sebesar -1,380, nilai t sebesar -2,260, dan nilai sig sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 karena tanda < It; nilai signifikan 0,05 = 0,029 <; 0,05 yang berarti profitabilitas dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. (2) Pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderator memberikan nilai beta sebesar 0,235, nilai t sebesar 1,578, dan nilai sig sebesar 0,122 yang lebih besar dari 0,05 karena sig < It; nilai signifikan 0,05 = 0,122 <; 0,05 artinya profitabilitas tidak dapat memitigasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman, hal ini dibuktikan oleh hasil nilai t hitung (3,606) dan nilai signifikannya (0,001) sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel Intellectual Capital yang diproksikan dengan VAIC berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai Intellectual Capital (VAIC) akan meningkatkan nilai Return On Asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini sesuai dengan pandangan teori RBV (Resource Based View) perusahaan mendominasi dalam kompetisi dan menang hasil keuangan yang baik dengan memiliki, mengelola dan menggunakan aset strategis penting (aset tidak berwujud) yang susah ditiru oleh perusahaan lain. Dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa intellectual capital yang diciptakan dan dikelola dengan baik berhasil meningkatkan nilai perusahaan, Semakin baik intellectual capital maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, pada laporan keuangan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: [19], [22], [23] dan [24] yang menyatakan jika Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu dengan  $t$  hitung (2,677) dan nilai signifikannya (0,010) yang berarti bahwa variabel DPR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham cukup besar, maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Karena nilai perusahaan yang tinggi dapat membawa kekayaan bagi pemegang saham, jika perusahaan tersebut menguntungkan, keuntungan yang dihasilkan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Karena menurut [25] menunjukkan bahwa investor lebih menyukai pendapatan dalam bentuk dividen daripada capital gain. Oleh karena itu, investor tidak mengharapkan pengembalian yang tidak pasti, tetapi lebih memilih hasil saat ini, yang lebih aman meskipun nilai nominalnya lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : [25], [26], [27], [28], dan [29] yang menyatakan jika Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan interaksi ROA\*VAIC dengan nilai  $t$  (-2,260) dan nilai signifikansinya (0,029), dan hipotesis ketiga diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa return on investment (ROA) mampu memoderasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Itu berarti profitabilitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan hubungan antara intellectual capital dan nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman. Dalam hal ini Return On Asset merupakan salah satu komponen yang mengukur profitabilitas perusahaan. Efisiensi perusahaan dalam pengelolaan intellectual capital mampu mendorong dan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tentunya didukung dari profitabilitas perusahaan. Karena perusahaan dengan modal intelektual yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai bagi perusahaan yang dengannya mereka dapat bertahan dalam persaingan pasar yang ketat. Ketika perusahaan modal intelektual menghasilkan keuntungan besar, itu akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: [2], [7], [13], dan [30] yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh temuan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t$  (1,578) dan nilai signifikannya (0,122) dan hipotesis ke empat ditolak. Maka disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman. Dalam hal ini Return On Asset tidak menjadi salah satu komponen yang begitu penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan pendapatan saat ini lebih memilih dividend payout ratio (DPR) yang tinggi. Sebaliknya, sekelompok pemegang saham yang tidak terlalu membutuhkan uang saat ini menginginkan perusahaan mempertahankan sebagian besar laba bersih perusahaan. Kebijakan dividen bukan faktor utama bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan belum tentu menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, karena kebijakan dividen belum menjamin membuat kemakmuran bagi para pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10], [31], menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi dampak pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

## **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, penelitian ini dilakukan pada masa pandemic covid-19, dan penentuan pengambilan variabel sangat terbatas hanya 2 variabel independen saja yakni intellectual capital dan kebijakan dividen. Dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yaitu bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel untuk diteliti atau menggunakan objek lain dari sektor perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mengganti atau menambah variabel independen yang lain dari peneliti saat ini guna menambah wawasan di periode yang akan datang, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan proksi lain selain yang digunakan oleh penelitian saat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan terlibat dalam penyelesaian penulisan artikel ini, kepada Kedua Orangtua yang telah memberikan cinta kasih, doa serta dukungan selama masa perkuliahan, penulis berterimakasih kepada Septian Sigit yang telah menjadi rumah serta menemani dan menjadi support system, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Penulis juga berterimakasih kepada teman-teman khususnya Intan Mei Riska, Silvia Rizka Amanda, Flo Videllia, Tim Ovt, beserta teman-teman semua yang telah memberikan dukungan serta motivasi.

## REFERENSI

- [1] M. Rivandi and R. Septiano, "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 8, no. 1, pp. 123–136, 2021, doi: 10.25105/jat.v8i1.7631.
- [2] A. H. Muasiri and E. Sulistyowati, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 426–436, 2021, doi: 10.37600/ekbi.v4i1.255.
- [3] R. Yuliawati and N. Alinsari, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Owner*, vol. 6, no. 3, pp. 1698–1708, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.939.
- [4] D. Rutin, Triyonowati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating," *JRAP (Jurnal Ris. Akunt. dan Perpajakan)*, vol. 6, no. 1, pp. 126–143, 2019.
- [5] N. Qurrotulaini and S. Anwar, "Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 5, pp. 866–887, 2021.
- [6] FreightSight, "Industri Makanan & Minuman Tumbuh 3,75% Beranjak Pulih di Kuartal I-2022," 22 juli, 2022. <https://freightsight.com/article/industri-makanan-and-minuman-tumbuh-3-75-beranjak-pulih-di-kuartal-i-2022>
- [7] N. U. N. Faizzah and N. F. Asyik, "Pengaruh Intellectual Capital dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, no. November, pp. 1–23, 2022.
- [8] D. Mariani and Suryani, "Pengaruh Enterprise Risk Management Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 2, pp. 119–138, 2018.
- [9] D. Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. 178, 2019, doi: 10.30656/jak.v6i2.1433.
- [10] Asril, F. Yeni, and S. Sanjaya, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *J. Bus. Econ. UPI YPTK*, vol. 6, no. 3, pp. 104–112, 2021, doi: 10.35134/jbeupiyptk.v6i3.130.
- [11] F. Amaliyah and E. Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 39–51, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2783.
- [12] R. Wulandari, S. Wibowo, and A. Yunanto, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 22, no. 2, pp. 144–157, 2020, doi: 10.32424/jeba.v22i2.1591.
- [13] H. Rully Amirullah, F. Dharma, and W. Rizki Eka Putri, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai Perusahaan saat Pandemi Covid 19 dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 2039–2050, 2021, [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [14] H. A. Atikah Juliani Putri and Nayang Helmayunita, "Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 1541–1555, 2019.
- [15] S. R. Fivi Anggraini, Yenni Pillisia Seprijon, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening," *Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuang. Publik*, vol. 15, no. 75, pp. 169–190, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>.
- [16] S. O. Dewi Rahmasari, Embun Suryani\*, "Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening," *J. Sos. Ekon. dan Hum. Vol.*, vol. 5, pp. 66–83, 2019.
- [17] Yusuf and A. Suherman, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Emiten Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ilm. MEA ...*, vol. 2, no. 1, pp. 39–49, 2021.

- [18] D. Irawan and N. Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Aktual*, vol. 17, no. 1, p. 66, 2019, doi: 10.47232/aktual.v17i1.34.
- [19] A. N. Aulia, R. I. Mustikawati, and S. Hariyanto, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Risert Mhs. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2018.
- [20] N. L. S. Dewantari, W. Cipta, and G. P. A. J. Susila, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei," *Prospek J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, p. 74, 2020, doi: 10.23887/pjmb.v1i2.23157.
- [21] D. E. Catur Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 1–15, 2022, doi: 10.55182/jnp.v1i2.36.
- [22] D. Putu and K. Desman, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020 ) The Effect Of Intellectual Capital And Leverage On Company Val," *Proceeding Manag.*, vol. 9, no. 5, p. 3064, 2022.
- [23] "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019," Jhon Rinaldo, Sri Yuli Ayu Putri, Tiara Afreza, vol. 4, no. 4, pp. 935–946, 2022.
- [24] Muhammad Rivandi, "Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan," *J. Pundi*, vol. 02, no. 01, pp. 41–54, 2018.
- [25] J. Yanti and R. Setiawati, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 01, pp. 243–254, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i01.17389.
- [26] D. C. Ovami and A. A. Nasution, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45," *Own. (Riset dan J. Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, p. 331, 2020, doi: 10.33395/owner.v4i2.247.
- [27] T. N. Jihan Nabilah, Uswarun Khasanah, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," *Sinomika J.*, vol. 5, no. 1, pp. 246–256, 2023.
- [28] N. M. Siti Nuridah, Joeliandi Dwi Supraptiningsih, Ade Irawan, Edwin Jonathan Panjaitan, "Pengaruh Earning Per Share dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," *J. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 176–189, 2023.
- [29] S. Waning, H. Puspita, M. Layli, and D. Wibisono, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII ) periode 2019- 2021," *J. Ekon. Syariah Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 142–149, 2022, doi: [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149).
- [30] M. Ermanda and D. F. Puspa, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Kaji. Akunt. dan Audit.*, vol. 17, no. 2, pp. 135–147, 2022, doi: 10.37301/jkaa.v17i2.89.
- [31] M. Tamrin, H. R. Mus, S. Sudirman, and A. Arfah, "Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing sectors," *IOSR J. Bus. Manag.*, vol. 19, no. 10, pp. 66–74, 2017, doi: 10.9790/487X-1910086674.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*